

Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Sekolah Dasar

Oleh:

Afidatul Muniroh

198620600060,

Dosen Pembimbing: Dr. Tri Linggo Wati, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2023



Pendahuluan

Latar Belakang

- **Topik yang diangkat:** Metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pemahaman konsep pembelajaran IPA Sekolah Dasar.
- **Temuan Kesenjangan di Lapangan:** Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru dan peserta didik hanyalah objek tidak terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga kurang merangsang kebutuhan terhadap kemampuan peserta didik terutama pada konsep pembelajaran IPA Sekolah Dasar.
- **Analisis Masalah dan Tindakan:** Dengan menggunakan Metode pembelajaran *Mind Mapping* terbentuknya sebuah pemetaan konsep materi pembelajaran yang mampu meningkatkan daya tarik peserta didik dalam proses belajar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Sekolah Dasar?
2. Seberapa efektif Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Sekolah Dasar?

Tujuan

1. Untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Sekolah Dasar?
2. Untuk mengetahui keefektifan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran ?

PEMAHAMAN KONSEP PEMBELAJARAN

Pemahaman konsep pembelajaran didefinisikan sebagai fenomena abstrak yang diperoleh berdasarkan sebuah pengalaman yang telah dialami seseorang sebagai salah satu upaya dalam menginterpretasikan, menafsirkan, menerjemahkan informasi tentang objek, aktivitas, bentuk abstrak dan fenomenal yang telah diterimanya atau dialaminya ke dalam ingatan yang berkesan.

Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah Metode pembelajaran yang berfokus pada keterampilan mengingat melalui teknik peta konsep yang memadukan antara gambar, simbol, warna, huruf dan kata-kata yang saling berkaitan sebagai penjelasan mengenai suatu hal dimana dalam prosesnya melibatkan keseimbangan kinerja otak kiri dan otak kanan setiap individu. Keterlibatan dua belahan otak memudahkan seseorang untuk menghasilkan suatu bentuk hasil manajemen dan mengingat semua bentuk informasi yang diterima.

Indikator

1. peserta didik mampu menjelaskan konsep-konsep pembelajaran
2. peserta didik mampu memberikan contoh terkait objek pada konsep pembelajaran
3. peserta didik mampu membedakan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep
4. peserta didik mampu mengklasifikasikan terkait objek objek sesuai dengan konsepnya

Metode

Jenis Penelitian

Rancangan Penelitian

Populasi&Sampel

Pengumpulan Data

Analisis Data

Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen

One group pretest-posttest design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Kelas V SDI Wahid Hasyim berjumlah 30 siswa

Tes

- Pretest
- Posttest

Uji Tpaired

$$t_{hit} = \frac{|(x - \mu_0)|}{s/\sqrt{n}} \approx t_{\alpha}$$

Keterangan:

- x = rata-rata sampel
- μ_0 = rata-rata populasi
- s = std.dev populasi
- n = ukuran sampel

Hasil

Hasil pada pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui tes berupa lembar soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang telah di validasi oleh ahli uji yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dan instrumen tes layak untuk digunakan. Perhitungan instrumen tes menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas dan teknik analisis data pada penelitian ini dihitung menggunakan statistik menghitung data dalam bentuk angka yang diperoleh melalui uji *T-paired* pada *software* SPSS 26 menunjukkan hasil yang valid, reliabel, terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Pembahasan

Secara garis besar, kata “*Mind Map*” memiliki makna pemetaan pikiran yaitu cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak secara kreatif dan efektif (Buzan 2013). Metode *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh *Tony Buzan*, seorang kepala Brain Foundation (Iis 2018). Metode Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu metode yang didalamnya berisi konten kreatif terkait gambar, symbol, warna dan garis garis yang menghubungkan sehingga terbentuknya sebuah pemetaan konsep materi pembelajaran yang mampu meningkatkan daya tarik individu dalam proses belajar (Putri, Hartati, and Yetti 2019).

Pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep dalam pembelajaran, mengklasifikasikan obyek-obyek sesuai dengan konsepnya. Dalam hal ini, pemahaman konseptual didefinisikan sebagai salah satu upaya siswa untuk menginterpretasikan, menafsirkan, menerjemahkan informasi tentang objek, aktivitas, bentuk abstrak dan fenomenal yang telah diterimanya atau dialaminya ke dalam ingatan yang berkesan, kemudian peserta didik dapat menyatakan informasi tersebut menggunakan caranya sendiri. Indikator dalam pemahaman konsep pembelajaran mencakup tujuh proses kognitif, diantaranya: menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan (Uswatun and Khasanah 2019).

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-18.00000	7.14384	1.30428	-20.66755	-15.33245	-13.801	29	.000

Berdasarkan tabel di atas melalui uji *Tpaired* untuk mengetahui nilai soal berupa *pre-test* dan *post-test* yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Tabel 5 di atas memperoleh nilai yang signifikan, diperoleh dari uji *Tpaired* sample test yakni ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan H1 ditolak bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap pemahaman konsep pembelajaran IPA siswa kelas V SDI Wahid Hasyim Sidoarjo. Melalui *mind mapping*, guru berperan sebagai pembimbing agar pemahaman konsep peserta didik tidak ke luar dari konsep materi yang diajarkan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep materi pembelajaran IPA
2. Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dapat menjadikan suatu pembelajaran menjadi menarik, kreatif dan efektif bagi peserta didik.

Daftar Pustaka

- [1] R. Indy, “Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara,” *Holistik, J. Soc. Cult.*, Vol. 12, No. 4, Pp. 1–18, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- [2] D. Setyarini, “Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar,” *J. Ilm. “Pendidikan Dasar,”* Vol. V, No. 2, Pp. 30–44, 2018.
- [3] A. Acesta, “Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *J. Kaji. Penelit. Dan Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, Pp. 581–586, 2020.
- [4] T. Buzan, *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- [5] A. Iis, “Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, Vol. 2, No. 1, Pp. 140–147, 2018.

Daftar Pustaka

- [5] A. Iis, “Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, Vol. 2, No. 1, Pp. 140–147, 2018.
- [6] J. Saputra, A. Triyogo, And A. Frima, “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, Vol. 5, No. 6, Pp. 5133–5141, 2021.
- [7] R. Putri, S. Hartati, And E. Yetti, “Metode Pembelajaran Mind Map Dan Bercerita Dengan Gaya Kognitif , Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, Pp. 548–560, 2019, Doi: 10.31004/Obsesi.V3i2.260.
- [8] A. P. Rahayu, “Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran,” Vol. 11, No. 1, Pp. 65–80, 2021.
- [9] A. Suhardi, “Pengaruh Penggunaan Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam Bagi Mahasiswa Iain Jember,” *Indones. J. Islam. Teach.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 29–44, 2018.
- [10] K. Feti, Isnarto, And Mulyono, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Android,” *Unnes*, Pp. 619–625, 2019.

Daftar Pustaka

- [11] U. Uswatun And Khasanah, “Pemahaman Konsep Ipa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas Viii Mts Negeri 4 Tulungagung,” *Skripsi*, 2019.
- [12] M. Fitria And B. K. Jajang, “Pembelajaran Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iii Sd Pada Materi Wujud Benda Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi,” *J. Elemelentary Educ.*, Vol. 3, No. 6, Pp. 342–347, 2020.
- [13] D. S. Ningsih, “Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas Vb Sdn 61 / X Talang Babat,” *J. Gentala Pendidik. Dasar*, Vol. 4, No. I, Pp. 22–40, 2019.
- [14] A. & F. Rizki, “Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd,” *J. Basicedu*, Vol. 2, No. 2, Pp. 11–21, 2018.
- [15] N. A. Sari And Yuniastuti, “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, Dan Pengemb.*, Vol. 3, No. 12, Pp. 1572–1582, 2018

Daftar Pustaka

- [16] N. Wedyawati And Y. Lisa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019.
- [17] F. Zahro, I. N. S. Degeng, And A. Mudiono, “Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (Stad) Dan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar,” *Prem. Educ.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 196–205, 2018, Doi: 10.25273/Pe.V8i2.3021.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, 2018.
- [19] R. Junaidi And F. Susanti, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat,” pp. 1–13, 2019.

